

INTISARI

Tumor kulit adalah salah satu keganasan pada kulit yang disebabkan oleh perubahan pada sifat-sifat penyusun sel kulit normal (Unandar, 2005). Tumor terjadi akibat pertumbuhan/proliferasi dan disertai diferensiasi yang tinggi pada sel. Dalam keadaan fisiologis, sistem pertumbuhan sel dalam individu diatur oleh sistem keseimbangan yang meliputi apoptosis dan proliferasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak umbi tanaman sarang semut (*Myrmecodia pedens*) terhadap volume tumor kulit mencit BALB/c yang diinduksi 7,12 Dimethylbenz(a) Anthracene (DMBA) dan Sinar *Ultraviolet* (UV).

Penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only control groups design*, sampel 20 ekor mencit jantan strain BALB/c yang dikelompokkan secara random menjadi 4 kelompok. Kelompok 1 sebagai kontrol negatif (tidak diberi ekstrak umbi tanaman sarang semut). Kelompok 2 (ekstrak umbi tanaman sarang semut 4 mg/hari). Kelompok 3 (ekstrak umbi tanaman sarang semut 8 mg/hari). Kelompok 4 (ekstrak umbi tanaman sarang semut 16 mg/hari). Pemberian ekstrak umbi tanaman sarang semut melalui sonde satu kali sehari selama 4 minggu. Dengan pemberian DMBA selama 2 minggu pertama dan sinar UV selama 10 hari.

Hasil rerata K-1= 219.44 mm³, K-2= 151.63 mm³, K-3= 70.82 mm³, K-4= 139.46 mm³. Hasil uji *Kruskal-Wallis* dengan nilai $p=0,03$, dan dilanjutkan dengan uji *Mann Whitney* hasilnya menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna ($p>0,05$) antara kelompok 1 dengan kelompok 2 dan 4, kelompok 2 dengan kelompok 3 dan 4, kelompok 3 dengan kelompok 4. Hanya terdapat perbedaan bermakna antara kelompok 1 dan kelompok 3 ($p<0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian ekstrak umbi tanaman sarang semut (*Myrmecodia pedens*) terhadap volume tumor kulit.

Kata kunci : DMBA, umbi tanaman sarang semut, sinar ultraviolet, tumor kulit, volume tumor kulit.